

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita. (2013). Pengaruh Pemberian Diaphragmatic Breathing Exercise terhadap Peningkatan Arus Puncak Ekspirasi pada Kasus Asma di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta. *Program Studi DIV Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Destanta, D. S., Setiawati, E., Isma, R., & Putri, A. (2019). Pengaruh Latihan Deep Breathing Terhadap Saturasi pada asma perokok aktif. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(1), 142–147
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2015). *Profil Kesehatan Bali Tahun 2015*.
- Faridah, A., S. Ratna, dan Budiharto. (2008). Pengaruh Breathing Retraining terhadap Peningkatan Fungsi Ventilasi Paru pada Asuhan Keperawatan pasien PPOK. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12 no 1, 29–33.
- Gina Science Committe. (2016). Global Strategy for Asthma Management and Prevention. *Gina*, 1–147. (online), available at: https://ginasthma.org/wp-content/uploads/2016/04/GINA-2016-main-report_tracked.pdf, diakses tanggal 17 Januari 2019.
- Global Initiative of Astma. (2016). *The Global Strategy for Asthma Management and Prevention*. *Gina*, 1–147. (online), available at: https://ginasthma.org/wp-content/uploads/2016/04/GINA-2016-main-report_tracked.pdf, diakses tanggal 17 Januari 2019.
- Guyton & Hall. (2012). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran* (11th ed.). Jakarta: EGC.
- Jones, Dean, and Chow. (2003). Comparison Of The Oxygen Cost Of Breathing Exercise And Spontaneous Breathing In Patiens With Stable Chronic Obstructive Pulmonary Disease. *Phys Ther*. Vol 83 (5), 31–424.
- Kartikasari, D., Jenie, I. M., & Primanda, Y. (2019). Latihan Pernapasan Diafragma Meningkatkan Arus Puncak Ekspirasi (APE) Dan Menurunkan Frekuensi Kekambuhan Pasien Asma. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(July 2018), 53–64.
- Kozier. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses Dan Praktik*. (7th ed.). Jakarta: EGC.
- Laksana MA dan Berawi KN. (2015). faktor-faktor yang berpengaruh pada

timbulnya sesak nafas pada penderita asma bronkial. *Majority*, Vol 4, No 9

Mayuni., Kamayani, dan Puspita. (2015). Pengaruh Diaphragmatic Breathing Exercise terhadap Kapasitas Vital Paru pada Pasien Asma di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara. *Ners Journal*, Vol.3, No.(2303–1298), 31–36.

Nurmalasari, Kristiyawati, D. Samsyul. (2017). Efektifitas Posisi Tripod dan Diaphragmatic Breathing Exercise Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen pada Pasien PPOK di RS Paru Salatiga. *Poltekkes Kemenkes*, 1–12.

Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis* (4th Ed.). Jakarta: Salemba Medika.

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2004). *Asma 1973 - 2004*.

Pocock, S.J. (2008). *Clinical Trials, A Practical Approach*. New York: Wiley Medikal Publication

Potter & Perry. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik* (4th ed.). Jakarta: EGC.

Price, Sylvia A & Wilson, L. M. (2006). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*.

_____. (2012). *Patofisiologi : Konsep Klinis proses-proses penyakit* (6th ed.). Jakarta: EGC.

Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rekam Medik RSUD Klungkung. (2018). *Profil RSUD Kabupaten Klungkung Tahun 2018*.

Riskesdas. (2007). *Riskesdas dalam Angka Provinsi Bali Tahun 2007*.

_____. (2013). *Riskesdas dalam Angka Provinsi Bali Tahun 2013*.

Sajidin. (2015). Gambaran Saturasi Oksigen pada Pasien Asma di RSUD Prof Dr Soekandar Mojosari Mojokerto.

Samsuardi. (2012). Manfaat Latihan Penguatan Otot-otot Pernapasan Terhadap Peningkatan Kapasitas Vital Paru pada Penderita Asma. *Program Studi S1 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*,

41.

Sastroasmoro dan Ismail. (2010). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis* (ketiga). Jakarta: Jagung Seto.

Sentana., Mardiatun, dan Pandit. (2018). Latihan Pernapasan Diafragma Dalam Mempengaruhi Saturasi Oksigen pada Pasien Asma Di Ruang Rawat Inap RSUD Patuh Patuh Patju Gerung Tahun 2018. *Media Bina Ilmiah* 877, 13(2), 877–886.

Sepdianto. (2013). Peningkatan Saturasi Oksigen Melalui Latihan Diaphragmatic Breathing pada Pasien Gagal Jantung. *Poltekkes Kemenkes*.

Septia, N., Wungouw & Doda, V. (2016). Hubungan merokok dengan saturasi oksigen di fakultas kedokteran universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal E-Biomedik (eBm)*.

Setiadi. (2013). *Konsep Dan Praktik Penelitian Riset Keperawatan* (2nd Ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sherwood, L. (2012). *Fisiologi Manusia : Dari Sel Ke Sistem* (6th ed.). Jakarta: EGC.

Smeltzer and Bare. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah*. Jakarta: EGC.

_____. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah* (12th ed.). Jakarta: EGC.

Smith, J. F. (2004). Chest Physical Therapi. *The Thompson Corporation*. available at: <http://www.chclibrary.org/microed/00042330.html> diakses tanggal 19 Januari 2019

Strickland, S. L., Faarc, R. A. A., Rubin, B. K., Mba, M., Haas, C. F., Faarc, M. L. S. R., ... Rrt-nps, C. A. O. M. (2015). AARC Clinical Practice Guideline : Effectiveness of Pharmacologic Airway Clearance Therapies in Hospitalized Patients, 1071–1077. available at: <https://doi.org/10.4187/respcare.04165> diakses tanggal 21 Januari 2019

Subagyo. (2014). *Klik paru, media informasi & konsultasi kesehatan respiratory "Hipoksemia."* available at: <http://www.klikparu.com/2014/02/hipoksemia.html> diakses tanggal 21 Januari 2019.

- Supriyadi, Kristiyawati, dan Istiyani. (2015). Perbedaan Posisi Tripod Dan Posisi Semi Fowler Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pada Pasien Asma. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan (JIKK)*, 1–10.
- Tantri,N.L. (2011). Korelasi Laju Filtrasi Glomerulus, Hemoglobin, Saturasi Oksigen Dengan Kadar Laktat. *Journal of Internal Medicine*, 12.
- Wahyuni. (2017). Efektifitas Nebulisasi Salbutamol Dibandingkan Nebulisasi Salbutamol Dan Nacl 3 % Terhadap Respiratory Rate Dan Saturasi Oksigen Pada Pasien Asma Di Bangsal Dalam Rsud Pandan Arang Boyolali. *Journal Keperawatan Stikes Kusuma Husada*, hlm 0–15.
- Wedri, M., Ari Rasdini., Gede Sudiartana. (2014). Saturasi Oksigen Perkutan Dengan Derajat Keparahan Asma. <http://poltekkes-denpasar.ac.id/>
- Weiner, P. (2004). Comparison of Specific Expiratory Inspiratory & Combiner Muscle Training Program in COPD. available at: <http://www.chestjournal.org> diakses tanggal 29 Januari 2019
- WHO. (2013). World Health Organization (WHO),Asthma. available at: <http://www.who.int/respiratory/asthma/en/> diakses tanggal 28 Desember 2018
- Widarti, R. (2011). Pengaruh Diafragmatic Breathing Exercise Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Penderita Asma: Program Studi Fisioterapi Stikes Aisyiyah Surakarta, (10), 1–7.
- Widiastuti, A. (2015). Latihan Otot Pernafasan Diafragma dan Nafas Dalam Untuk Meningkatkan Ekspansi Dada dan Paru pada Pasien CABG di RS Harapan Kita Jakart: *Bina Widya*. Vol 26, no 3 edisi juli 2015, 14-154
- William F. Ganong. (2013). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran* (22nd ed.). Jakarta: EGC.
- Zega, A., Triyunitas, C., Yunus, F., & Wiyono, W. H. (2011). Perbandingan Manfaat Klinis Senam Merpati Putih Dengan Senam Asma Indonesia Pada Penyandang Asma, *31*(2), 72–80